

Volume 15, Nomor 1, Januari—Juni 2021

p-ISSN 2085-9554

e-ISSN 2621-2005

Mabasan

Masyarakat Bahasa dan Sastra Nusantara
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

Alamat Redaksi

Kantor Bahasa Provinsi NTB

Jalan Dokter Soejono, Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Mataram

Telepon: (0370) 6647388, Faksimile: (0370) 623539

Pos-el: jurnalmabasan@gmail.com

Alamat OJS: <http://mabasan.kemdikbud.go.id/index.php/MABASAN/>

Mabasan

Masyarakat Bahasa dan Sastra Nusantara
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

VOL. 15 NO. 1, JANUARI—JUNI 2021

p-ISSN: 2085-9554, e-ISSN 2621-2005

Jurnal Mabasan memuat naskah karya tulis ilmiah berupa hasil penelitian tentang bahasa, sastra, dan aspek pengajarannya yang terbit dua kali dalam setahun, yaitu Januari—Juni dan Juli—Desember.

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab : Umi Kulsum, M.Hum. (Linguistik, Kantor Bahasa Provinsi NTB)
Pemimpin Redaksi : Lukmanul Hakim, M.Pd. (Pendidikan Bahasa, Kantor Bahasa Provinsi NTB)
Anggota : Zamzam Hariro, M.Pd. (Pendidikan Bahasa, Kantor Bahasa Provinsi NTB)
Kasman, M.Hum. (Linguistik, Kantor Bahasa Provinsi NTB)
Lalu Erwan Husnan, M.Pd. (Pendidikan Bahasa, Kantor Bahasa Provinsi NTB)
Siti Raudloh, M.Hum. (Linguistik, Kantor Bahasa Provinsi NTB)
Hartanto, S.S. (Linguistik, Kantor Bahasa Provinsi NTB)
Sarip Hidayat (Sastra, Balai Bahasa Jawa Barat)

Mitra Bestari

Prof. Dr. Mahsun, M.S. (Linguistik, Universitas Mataram, Mataram)
Prof. Dr. Eva Tuckyta Sari Sujatna (Linguistik, Universitas Padjadjaran, Bandung)
Prof. Dr. Sumarlam, M.S. (Wacana, Pragmatik, dan Sintaksis, Universitas Sebelas Maret, Surakarta)
Dr. Dra. Ni Wayan Sartini, M.Hum. (Linguistik dan Budaya, Universitas Airlangga Surabaya, Surabaya)
Untung Waluyo, Ph.D. (Pendidikan Bahasa, Universitas Mataram, Mataram)
Dr. H. Nuriadi, M.Hum. (Sastra dan Budaya, Universitas Mataram, Mataram)
Dr. Indrya Mulyaningsih, M.Pd. (Pendidikan Bahasa Indonesia, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon)
Dr. Johan Mahyudi (Sastra dan Pembelajarannya, Universitas Mataram, Mataram)
Dr. Burhanudin, M.Hum. (Linguistik, Universitas Mataram, Mataram)
Dr. Sultan, M.Pd. (Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Makasar, Makasar)
Dr. Katubi (Linguistik dan Budaya, Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan LIPI, Jakarta)
Dr. Ida Bagus Kade Gunayasa, M.Hum. (Wacana Sastra, Universitas Mataram, Mataram)

Desain Grafis : Dwi Joko Mursihono, S.Sos.
Rizki Gayatri, S.Hum.

Sekretariat : Baiq Ayu Candra, S.I.Kom.

Alamat Redaksi

Kantor Bahasa Provinsi NTB

Jalan Dokter Soejono, Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela Mataram

Telepon: (0370) 623544, Faksimile: (0370) 623539

Pos-el: jurnalmabasan@gmail.com

Alamat OJS: <http://mabasan.kemdikbud.go.id/index.php/MABASAN/>

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Swt atas terbitnya *Jurnal Mabasan*, Volume 15, Nomor 1 ini. Dalam kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya jurnal ini, terutama kepada mitra bestari yang telah meluangkan waktu dan memberikan perhatian untuk *me-review* naskah-naskah yang ada pada jurnal ini.

Pada edisi kali ini, *Mabasan* memuat sebelas artikel yang menyajikan topik tulisan yang beragam. Tulisan pertama mendeskripsikan nilai-nilai didaktif dalam syair lagu *Ier pare* pada masyarakat etnis Sikka Krowe. Tulisan kedua mendeskripsikan representasi perempuan dalam cerita bersambung *Lelaki Jahanam* karya Novie Purwanti di grup media sosial *Facebook* yaitu Komunitas Bisa Menulis (KBM). Tulisan ketiga bertujuan untuk melihat teks iklan di lingkungan sekolah berdasarkan teori Linguistik Sistemik Fungsional yang difokuskan pada fungsi sosial, struktur teks, dan ciri kebahasaan teks iklan. Tulisan keempat bertujuan mengungkap representasi pasangan kandidat Gubernur dan Wakil Gubernur NTB pada pemilihan kepala daerah tahun 2018 di surat kabar *Lombok Post*. Tulisan kelima membahas mengenai analisis nama diri orang berbahasa Arab di Indonesia berdasarkan kajian morfologi dan semantik dengan tujuan mengklasifikasikan nama diri orang di Indonesia yang diambil dari bahasa Arab berdasarkan kategori kelas kata dan maknanya. Tulisan keenam mendeskripsikan pengorganisasian tuturan dan pemilihan kata calon gubernur dan wakil gubernur dalam Debat Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Selatan Tahun 2020. Tulisan ketujuh menyelidik transformasi cerita rakyat suku Sasak seperti Dewi Anjani, Mandalika, dan Cilinaya oleh Irma Agryanti dalam kumpulan puisi *Anjing Gunung*. Tulisan kedelapan mencoba mengamati *maka* dari sisi kenyataan (fakta) yang ada dan dari sisi tata bahasa. Tulisan kesembilan mempelajari stigma perempuan lajang dan perkawinan di dalam metropop *90 Hari Mencari Suami* (2019) karya Ken Terate. Tulisan kesepuluh mendeskripsikan representasi krisis ekologi dalam novel *Luka Perempuan Asap* karya Nafi'ah al-Ma'rab. Tulisan kesebelas mendeskripsikan bentuk kearifan lokal Suku Dayak Kalimantan dalam ontologi cerpen *Bingkisan Petir* karya Korrie Layun Rampan.

Kami menyadari bahwa *Mabasan* ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik, masukan, dan tanggapan dari para pembaca demi perbaikan jurnal ini di tahun-tahun yang akan datang.

Redaktur

UCAPAN TERIMA KASIH UNTUK MITRA BESTARI

Redaksi Jurnal *Mabasan* mengucapkan terima kasih kepada mitra bestari yang telah
me-review naskah-naskah yang diterbitkan dalam Jurnal *Mabasan*
Volume 15, Nomor 1, Januari—Juni 2021, yaitu

Prof. Dr. Eva Tuckyta Sari S.
Pakar Lingusitik
Universitas Padjadjaran, Bandung

Prof. Dr. Mahsun, M.S.
Pakar Linguistik
Universitas Mataram, Mataram

Dr. Dra. Ni Wayan Sartini, M.Hum.
Pakar Pragmatik, Linguistik, dan
Budaya
Universitas Airlangga Surabaya, Surabaya

Prof. Dr. Sumarlam
Pakar Wacana, Pragmatik, dan Sintaksis
Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Untung Waluyo, Ph.D.
Pakar Pendidikan Bahasa
Universitas Mataram, Mataram

Dr. Johan Mahyudi
Pakar Sastra dan Pembelajarannya
Universitas Mataram, Mataram

Dr. H. Nuriadi, M.Hum.
Pakar Sastra dan Budaya
Universitas Mataram, Mataram

Dr. Burhanudin, M.Hum.
Pakar Linguistik
Universitas Mataram, Mataram

Dr. Indrya Mulyaningsih, M.Pd.
Pakar Pendidikan Bahasa Indonesia
IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon

Dr. Sultan, M.Pd.
Pakar Pembelajaran Bahasa Indonesia
Universitas Negeri Makasar, Makasar

Dr. Ida Bagus Kade G., M.Hum.
Pakar Wacana Gunayasa
Universitas Mataram, Mataram

Dr. Katubi
Pakar Linguistik dan Budaya
Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan
Kebudayaan LIPI, Jakarta

Volume 15, Nomor 1, Januari—Juni 2021

p-ISSN 2085-9554

e-ISSN 2621-

2005

Mabasan

Masyarakat Bahasa dan Sastra Nusantara
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi	iii
Ucapan Terima Kasih Untuk Mitra Bestari.....	iv
Daftar isi	v
Abstrak.....	ix

Nilai Didaktis Syair Lagu Ier Pare pada Masyarakat Etnis Sikka Krowe di Kabupaten Sikka

Didactic Value of The Ier Pare Song By The Sikka Krowe Ethnic in Sikka Community District

Marlin E. Lering, Gisela Nuwa, Nur Syamsiah..... 1—14

Representasi Perempuan dalam Cerbung Lelaki Jahanam Karya Novie Purwanti di Komunitas Bisa Menulis (Analisis Wacana Kritis)

Women Representation in Novie Purwanti's Serial Story Lelaki Jahanam in Komunitas Bisa Menulis (Critical Discourse Analysis)

Dian Uswatun Hasanah, Syahroma Eka Suryani 15—34

<p>Fungsi Sosial, Struktur, dan Ciri Kebahasaan Teks Iklan di Lanskap Linguistik Sekolah: Kajian Teori Linguistik Sistemik Fungsional</p> <p><i>Social Functions, Structure, and Language Features of Advertising Texts in School Linguistic Landscapes: Study of Functional System Linguistic Theory</i></p>	
Hidayat Widiyanto, Emzir, Liliana Muliastuti.....	35—54
<p>Representasi Kandidat Gubernur NTB Tahun 2018 dalam Surat Kabar <i>Lombok Post</i>: Analisis Wacana Kritis</p> <p><i>The Representation of NTB Governor Candidates in 2018 in Lombok Post Newspapers: Critical Discourse analysis</i></p>	
Amalia Magfira, Ahmad Sirulhaq, Rahmad Hidayat	55—78
<p>Analisis Nama Diri Orang Berbahasa Arab di Indonesia: Kajian Morfo-Semantik</p> <p><i>Analysis of Arabic Personal Names in Indonesia: A Morpho-Semantic Study</i></p>	
Rifa Rafkahanun, Agus Nero Sofyan	79—94
<p>Retorika dalam Debat Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Selatan Tahun 2020</p> <p><i>Rhetorics in The Debate of The Governor and Deputy Governor Candidates of South Kalimantan in 2020</i></p>	
Ardiansyah.....	95—112
<p>Transformasi Cerita Rakyat Anjani, Mandalika, dan Cilinaya dalam Kumpulan Puisi <i>Anjing Gunung</i> Karya Irma Agryanti</p> <p><i>The Tranformation of Anjani, Mandalika, and Cilinaya Folklores in The Poetry Collection of Anjing Gunung By Irma Agryanti</i></p>	
Ilham Rabbani.....	113—132

<i>Maka: Antara Fakta dan Tata Bahasa dalam Bahasa Indonesia</i>	
<i>Maka: Between Fact and Structure in Bahasa Indonesia</i>	
Umi Kulsum, Cece Sobarna, Tajudin Nur, Wagiyati.....	133—144
Stigma Perempuan Lajang dan Perkawinan dalam <i>Metropop 90 Hari Mencari Cinta</i> Karya Ken Terate	
<i>Single Women and Marriage Stigma in Metropop 90 Hari Mencari Cinta By Ken Terate</i>	
Tania Intan, Susi Machdalena.....	145—164
Representasi Krisis Ekologi dalam Novel <i>Luka Perempuan Asap</i> Karya Nafi'ah Al-Ma'rab: Kajian Ekokritik	
<i>Representation of Ecological Crisis in Novel Luka Perempuan Asap By Nafi'ah Al-Ma'rab: Ecocritical Study</i>	
M. Busairi, Haris Supratno, Tengsoe Tjahyono.....	165—180
Kearifan Lokal Suku Dayak Kalimantan dalam Ontologi Cerita Pendek <i>Bingkisan Petir</i> Karya Korrie Layun Rampan, Ed	
<i>Local Wisdom of Kalimantan Dayak Tribes in Short Story Ontology of Bingkisan Petir By Korrie Layun Rampan, Ed</i>	
Randa Anggarista.....	181—200

Mabasan

Masyarakat Bahasa dan Sastra Nusantara
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

The key words noted here are the words which represent the concept applied in awriting.

These abstracts are allowed to copy without permission from the publisher and free of charge.

Marlin E. Lering, Gisela Nuwa, Nur Syamsiah (IKIP Muhammadiyah Maumere)

Nilai Didaktis Syair Lagu Ier Pare pada Masyarakat Etnis Sikka Krowe di Kabupaten Sikka

Didactic Value of The Ier Pare Song By The Sikka Krowe Ethnic in Sikka Community District

Mabasan, Volume 15, Nomor 1, p. 1—14

The didactic values in the lyrics of the Ier pare song in the Krowe ethnic community are a form of reenacting the values of local wisdom which are believed to be able to provide the values of life that have been eroded by the times. The purpose of this study is to describe the active values in the song lyrics of Ier pare in the Sikka Krowe ethnic community. The method used in this research is descriptive method with qualitative approach. Data collected are using observation and literature study. Data analysis is carried out using data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of research related to the didactic values in the poetry of the song Ier Pare in the Sikka Krowe community show that: First, the value of intelligence or intellectual means in dealing with life problems requires all reasonable abilities to overcome those problems. Second, the value of self-esteem which is obtained from the process of searching for the best seeds in distant places. The best seeds are synonymous with the qualities of a person. Third, social values are interpreted as a spirit of solidarity and understanding that we cannot live alone without other people. Fourth, the idea of life, meant with all the things that are done at this time diligently that will produce good results. Fifth, the value of courtesy that means being obedient and obedient to what is mutually agreed upon. Sixth, the value of

self-purity.

Keywords: *directive values; song lyrics; Ier Pare*

Dian Uswatun Hasanah, Syahroma Eka Suryani (UIN Raden Mas Said Surakarta)

Representasi Perempuan dalam Cerbung Lelaki jahanam
Karya Novie Purwanti di Komunitas Bisa Menulis
(Analisis Wacana Kritis)

*Women Representation in Novie Purwati's
Serial Story Lelaki Jahanam in Komunitas Bisa Menulis
(Critical Discourse Analysis)*

Mabasan, Volume 15, Nomor 1, p. 15—34

The Serial story of Lelaki Jahanam by Novie Purwanti depicts many women who are marginalized, locked up in a patriarchal culture and other problems in the household. Such problems are close to the realities of woman's life today. This study aims to describe the representation of women in the story of Lelaki Jahanam by Novie Purwanti in the Facebook social media group, the Komunitas Bisa Menulis (KBM). The research method used is descriptive-qualitative method with critical discourse analysis from Fairclough's perspective. Discourse, paragraphs and dialogue in a serial story are analyzed to see how ideology represents women. Results of the research about women's representation in Cerbung "Lelaki Jahanam" are concluded into three representation. namely those women are represented based on their gender, those are represented to act against patriarchy, and those are represented under their social status.

Keywords: *representation; woman; critical discourse analysis; serial story*

Hidayat Widiyanto, Emzir, Liliana Muliastuti (Universitas Negeri Jakarta)

Fungsi Sosial, Struktur, dan Ciri Kebahasaan Teks Iklan
di Lanskap Linguistik Sekolah:
Kajian Teori Linguistik Sistemik Fungsional

*Social Functions, Structure, and Language Features
of Advertising Texts in School Linguistic Landscapes:
Study of Functional System Linguistic Theory*

Mabasan, Volume 15, Nomor 1, p. 35—54

The purpose of this paper is to observe the advertising text in a school environment based on the theory of Linguistics Functional which focuses on social functions, text structure, and linguistic features. This research method uses Philip Myring content analysis with the development of inductive categories. The advertising text displayed in schools communicates products in the fields of education, beverages, and cosmetics and has a complete text structure as an exposition text, as well as the use of language features in the advertisement text. The social function of advertisement is not only to trade the product but

also to provide other messages. Advertising texts in schools implicate in class learning models or in other words, student competence that can be used in a good advertisement texts posted in schools.

Keywords: *landscape; linguistic; advertisement text; school*

Amalia Magfira, Ahmad Sirulhaq, Rahmad Hidayat (Universitas Mataram)

Representasi Kandidat Gubernur NTB Tahun 2018
dalam Surat Kabar *Lombok Post*: Analisis Wacana Kritis

*The Representation of NTB Governor Candidates in 2018
in Lombok Post Newspapers: Critical Discourse Analysis*

Mabasan, Volume 15, Nomor 1, p. 55—78

This study aims to reveal the representation of the both candidate for the Governor and Vice Governor of NTB in the 2018 regional elections on Lombok Post newspaper. Disclosure is delivered descriptively with the Critical Discourse Analysis Method. The critical discourse analysis model used is the Teun A. van Dijk model. The data of this research is in the form of 500 news texts about pairs of candidates who are fighting. Due to the large data population, the data is limited by the Purposive Sampling Technique so that only 20 news texts are displayed with 5 news items for each pair candidate. Data were collected by Listening Method and Recording Technique. At the data analysis stage, the Teun A. van Dijk version of the Critical Discourse Analysis Model was used by practicing all the structural elements. Furthermore, the data is presented with Formal and Informal Methods. Based on the results of data analysis, it was concluded that in reporting on the 2018 NTB Governor and Vice Governor candidate, the Lombok Post displayed a positive image of all candidates. Negative images are also found in reporting the candidate, but, the number of negative representations is not significant.

Keywords: *critical discourse analysis; Lombok Post Newspaper; election of Governor*

Rifa Rafkahanun, Agus Nero Sofyan (Universitas Padjadjaran)

Analisis Nama Diri Orang Berbahasa Arab di Indonesia:
Kajian Morfo-Semantik

*Analysis of Arabic Personal Names in Indonesia:
A Morpho-Semantic Study*

Mabasan, Volume 15, Nomor 1, p. 79—94

Arabic greatly influences the culture of Indonesian society, from the abundance of Arabic vocabulary absorbed into Indonesian to the use of personal names in Arabic. This study discusses the analysis of Arabic personal names in Indonesia based on morphological and semantic studies aimed at classifying the personal names of Indonesian Arabic Names based on their categories and meanings. The method used to analyze the data is a translational identity method with dividing key factors technique. Practically, Arabic

Indonesian name is transliterated into Arabic, then categorised morphologically, and finally translated to see the equivalent meaning. Descriptive method is used in presenting the result. Based on the results of the study, it is morphologically concluded that Arabic personal names in Indonesia formed from four categories of word classes: (1) nouns, which consist of proper name such as Ahmad and Ramadhan, type nouns such as Zahra and Ma'arif, subjective nouns such as Arif and Faizah, objective nouns such as Muntazhar and Mubarak, deverbal nouns such as Rahmat and Ridwan; (2) verbs such as Tsabita and Faza, (3) adjectives such as Akbar and Jamilah, (4) numerals such as Alfa and Tsany.

Keywords: *Indonesian personal name; Arabic loan; morphosemantic*

Ardiansyah (SMP Negeri 1 Pulau Laut Barat)

Retorika dalam Debat Calon Gubernur dan Wakil Gubernur
Kalimantan Selatan Tahun 2020

*Retorics in The Debate of The Governor and Deputy Governor Candidates
of South Kalimantan in 2020*

Mabasan, Volume 15, Nomor 1, p. 95—112

Humans cannot be separated from language in any kind of activity in their daily life. Language activities are divided into two; spoken and activities. The purpose of this study is to describe the speech organization and word selection of candidates for governor and vice governor in the 2020 South Kalimantan Governor and Vice Governor Election Debate. This research is a qualitative-descriptive study. The research is limited to speech organization and word choice. This study useS documentation methods and the research instrument used in this study was data cards. The results of this study indicated that in spoken language, the speakers applied four aspects of speech organization, which included: 1) speech organization principles (unity principle, coherence principle, emphasize principle), 2) speech organization (early part, middle part, end part), 3) speech organization pattern (topical pattern, causal pattern, and problem solving pattern), and 4) speech development (narrative technique, inductive technique, deductive technique, cause-and-effect techniques, techniques to explain the basis before or after statements, analogy techniques, climax techniques,). Regarding word choice, the results of this study indicated that the speakers applied word selection aspects which included clear word use (used simple words, specific words, words sparingly), used appropriate words, and interesting words. (used colored words, and action words, chose words that directly touch the speech interlocutor).

Keywords: *rhetoric; candidate for governor; organizing speech; word selection*

Ilham Rabbani (Universitas Gadjah Mada)

Transformasi Cerita Rakyat Anjani, Mandalika, dan Cilinaya
dalam Kumpulan Puisi *Anjing Gunung* Karya Irma Agryanti

*The Transformation of Anjani, Mandalika, and Cilinaya Folklores
in The Poetry Collection of Anjing Gunung By Irma Agryanti*

Mabasan, Volume 15, Nomor 1, p. 113—132

This paper seeks to investigate the transformation of Sasak's tribe folklores, as seen in Dewi Anjani, Mandalika, and Cilinaya, by Irma Agryanti in the poetry collection of Anjing Gunung. This paper uses intertextuality as the primary theory. The method used in this paper is qualitative method. The final results of this paper are: first, in the poetry titled "Anjani," Agryanti inserted her perspective and empathy to "Dewi Anjani" story, as represented in the expression berdiri sedekap in the last stanza of the poem; second, in the poem titled "Mandalika," besides inserted her personal experiences, Agryanti also did deviation on the story of "Mandalika," by saying Mandalika brings sadness when she threw herself into the sea, and third, there is only retelling story to the story of "Cilinaya." Of all stanzas, Agryanti only retells the middle fragment to the end "Cilinaya" story. The reuse of three folklore stories in Agryanti's poetry can be interpreted as an attempt by the author to offer an exemplary figure for readers, and provide new perspectives, enrich interpretation, and reaffirm the existence of folklore amid the Sasak tribe.

Keywords: *folktales; Sasak; Anjing Gunung; Irma Agryanti; intertextual*

Umi Kulsum, Cece Sobarna, Tajudin Nur, Wagiati (Universitas Padjadjaran)

Maka: Antara Fakta dan Tata Bahasa dalam Bahasa Indonesia

Maka: Between Fact and Structure in Bahasa Indonesia

Mabasan, Volume 15, Nomor 1, p. 133—144

Many of the use of maka in Indonesia language is contrary to the research or discussion concerning maka itself. There is no linguistic expert discussing maka in details and complete, even in the book of Tata Bahasa Bahasa Indonesia. maka is mentioned in the book only as a subordinative conjunction and no details discussion on it. In fact, maka is described more completely In Kamus Umum Bahasa Indonesia by W.J.S. Poerwadarminta written long time ago. This study observes maka regarding its usage in daily communication and its factual structural form. Maka here will be studied through its syntactic behavior, meaning, and form. In accordance with its syntactic behavior and meaning, maka following defendent clause frequently accures more often, in the form of jika, maka....(if....., then...). The boundry whether to be intersentence conjunctor and sentence conjunctor is very thin, moreover in spoken language. Basically, in accordance with its form, maka is categorised as single conjunctor that can stand alone to make meaning. Yet, there is other modification regarding the use of maka, where -nya is affixed with it or phrase dari itu is used along with.

Keywords: *maka (then); conjunctor; Indonesian language*

Tania Intan, Susi Machdalena (Universitas Padjadjaran)

*Stigma Perempuan Lajang dan Perkawinan
dalam Metropop 90 Hari Mencari Cinta Karya Ken Terate*

*Single Women and Marriage Stigma
in Metropop 90 Hari Mencari Cinta By Ken Terate*

Mabasan, Volume 15, Nomor 1, p. 145—164

The patriarchal culture has encouraged women to immediately become wives and mothers in a family so that they are more valued as members of the whole society. This phenomenon is still taking place in actual situations, as reflected in several popular novels. This study aims to study the stigma about single women and marriages in Ken Terate's 90 Hari Mencari Suami (2019). The method used in this research is descriptive-qualitative. Data in the form of words, phrases, and sentences were collected using note-taking technique. The data are then classified, interpreted, and reviewed. The theoretical basis used in this study

is a sociological perspective and feminist literary criticism from Beauvoir and Humm. The results showed that: in the novel 90 Hari Mencari Suami: (1) singleness is something that is not natural for adult women so that myths and stigma emerge that encourage them to get married. The female protagonist proves that the myth is untrue and decides to decide her path in life. (2) Marriage should not occur out of fear but with full awareness of living it. The ideal marriage is one that positions women and men in an equal position.

Keywords: *stigma; single women; marriage; metropop*

M. Busairi, Haris Supratno, Tengsoe Tjahyono (Universitas Negeri Surabaya)

Representasi Krisis Ekologi dalam Novel Luka Perempuan Asap
Karya Nafi'ah Al-Ma'rab: Kajian Ekokritik

*Representation of Ecological Crisis in Novel Luka Perempuan Asap
By Nafi'ah Al-Ma'rab: Ecocritical Study*

Mabasan, Volume 15, Nomor 1, p. 165—180

The ecological crisis is an important phenomenon to be studied so that people are aware of the importance of protecting the environment. Therefore, the representation of ecological crisis in the literary work of the novel Luka Perempuan Asap by Nafi'ah al-Ma'rab is one way to raise public awareness to protect the environment. The novel describes the problems of the ecological crisis in Riau such as forest fires, smog, pollution, drought, and global warming due to oil palm land clearing. The purpose of this study is to describe the representation of the ecological crisis in the novel Luka Perempuan Asap by Nafi'ah al-Ma'rab. Ecocritical studies become the basic foundation in this ecological crisis research. The method used in this research is descriptive qualitative with data collection techniques using reading techniques and note-taking techniques. The steps in data analysis are, data collection, reduction, presentation, and data inference. The results of the research on the form of representation of the ecological crisis in the novel Luka Perempuan Asap by Nafi'ah al-Ma'rab using an ecocritical study, it can be concluded that (1) ecological crisis occurs in soil and air pollution due to forest fires that cause smog and oil spills in oil palm plantation areas, (2) forest damage occurs due to the clearing of oil palm land, (3) drought disasters in various areas because the forests have been deforested and the lack of infiltration areas, (4) population settlements are getting narrower due to oil palm land clearing, (5) the clearing of oil palm land has resulted in the extinction of many animals, and (6) the earth's condition is getting hotter, the soil is dry and cracked, lack of water sources, and the occurrence of smog everywhere. The results of this study also show that the novel Luka Perempuan Asap by Nafi'ah al-Ma'rab is a novel with the green literary genre in conveying concern for the natural environment. This research with an ecocritical approach is a lesson for the community about the importance of protecting the environment so that an ecological crisis does not occur as well as being a reference material for Indonesian Language and Literature teachers in schools in learning environmental-based literary text analysis.

Keywords: *representation; ecological crisis; ecocritic; novel*

Randa Anggarista (Universitas Qamarul Huda)

Kearifan Lokal Suku Dayak Kalimantan
dalam Ontologi Cerita Pendek *Bingkisan Petir*
Karya Korrie Layun Rampan, Ed

*Local Wisdom of Kalimantan Dayak Tribes in Short Story Ontology
of Bingkisan Petir By Korrie Layun Rampan, Ed*

Mabasan, Volume 15, Nomor 1, p. 181—200

This research is a qualitative research using literature of sociology perspective. The data in this research are the form of text that refers to formulation of problem about the form of local wisdom of the Dayak Kalimantan tribe, while the data source in this research is the ontology of the short story Bingkisan Petir by Korrie Layun Rampan, Ed., which was published in 2005. The instrument in this research is the author which oriented to research on the form of local wisdom of the Dayak Kalimantan tribe in the ontology of short story Bingkisan Petir by Korrie Layun Rampan. The data validity test in this study uses semantic validity which oriented to the depth of the interpretation process, accuracy, and accuracy of analysis based on the perspective used. Data collection techniques in this research use reading, note-taking and literature techniques. The data analysis technique in this research was carried out by the stages of data reduction, data presentation and interpretation. The results show that in the short story ontology of Bingkisan Petir by Korrie Layun Rampan, Ed., is found that there are representation of local wisdom of the Dayak Kalimantan tribe, namely first, local wisdom in the art system like sampe music and nyelamai sakai dance. Second, local wisdom in the language system by the use of local language (mother tongue), namely banjar language. Third, local wisdom on technology systems by the use of ketinting as a means of water transportation. Fourth, local wisdom on belief systems that adhere to the ancestral belief system and the one God. Fifth, local wisdom on livelihood systems by applying a plantation system in forest area.

Keywords: *local wisdom; dayak; sociology of literature*

Mabasan

Masyarakat Bahasa dan Sastra Nusantara
Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep yang digunakan dalam sebuah tulisan. Lembar abstrak ini dapat difotokopi tanpa izin dari penerbit dan tanpa biaya

Marlin E. Lering, Gisela Nuwa, Nur Syamsiah (IKIP Muhammadiyah Maumere)

Nilai Didaktis Syair Lagu Ier Pare pada Masyarakat Etnis Sikka Krowe di Kabupaten Sikka

Didactic Value of The Ier Pare Song By The Sikka Krowe Ethnic in Sikka Community District

Mabasan, Volume 15, Nomor 1, hlm. 1—14

Nilai-nilai didaktif dalam syair lagu *Ier pare* pada masyarakat etnis Krowe merupakan suatu bentuk pengangkatan kembali nilai kearifan lokal setempat yang diyakini dapat memberikan nilai-nilai kehidupan yang tergerus oleh perubahan zaman. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai-nilai didaktif dalam syair lagu *Ier pare* pada masyarakat etnis Sikka Krowe. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan studi kepustakaan. Analisis data dilakukan dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian terkait nilai-nilai didaktif dalam syair lagu *ier pare* pada masyarakat Sikka Krowe menunjukkan bahwa: *Pertama*, Nilai Kecerdasan atau intelektual berarti dalam menghadapi persoalan hidup hendaknya menggunakan segala

akal kemampuan untuk mengatasinya. *Kedua*, nilai harga diri diperoleh dari proses pencarian benih yang terbaik di tempat yang jauh. Benih yang terbaik identik dengan kualitas diri seseorang. *Ketiga*, nilai sosial dimaknai sebagai semangat solidaritas dan memahami diri tidak dapat hidup sendirian tanpa orang lain. *Keempat*, nilai cita-cita hidup yang dimaknai dengan segala hal yang dikerjakan saat ini dengan tekun akan membuahkan hasil yang baik. *Kelima*, nilai sopan santun berarti sikap taat dan patuh terhadap hal yang disepakati bersama. *Keenam*, nilai kemurnian diri.

Kata-kata kunci: nilai-nilai didaktif; syair lagu; *Ier Pare*

Dian Uswatun Hasanah, Syahroma Eka Suryani (UIN Raden Mas Said Surakarta)

Representasi Perempuan dalam Cerbung Lelaki jahanam
Karya Novie Purwanti di Komunitas Bisa Menulis
(Analisis Wacana Kritis)

*Women Representation in Novie Purwati's
Serial Story Lelaki Jahanam in Komunitas Bisa Menulis
(Critical Discourse Analysis)*

Mabasan, Volume 15, Nomor 1, hlm. 15—34

Cerita bersambung *Lelaki Jahanam* karya Novie Purwanti banyak menampilkan gambaran perempuan yang termarginalkan, terkurung dalam budaya patriarki dan persoalan lain yang dihadapi perempuan dalam rumah tangga. Permasalahan seperti demikian dekat dengan realita kehidupan saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan representasi perempuan dalam cerita bersambung *Lelaki Jahanam* karya Novie Purwanti di grup media sosial *Facebook* yaitu Komunitas Bisa Menulis (KBM). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan analisis wacana kritis prespektif Fairclough. Wacana, paragraf dan dialog dalam cerita bersambung dianalisis bagaimana ideologi turut merepresentasikan perempuan. Dari hasil penelitian tentang representasi perempuan dalam cerbung *Lelaki Jahanam* dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga representasi yang ditemukan yaitu representasi perempuan dilihat dari pengaruh gender, representasi perempuan dalam melawan patriarki, dan representasi perempuan dilihat dari status sosial.

Kata Kunci: representasi; perempuan; analisis wacana kritis; cerita bersambung

Hidayat Widiyanto, Emzir, Liliana Muliastuti (Universitas Negeri Jakarta)

Fungsi Sosial, Struktur, dan Ciri Kebahasaan Teks Iklan
di Lanskap Linguistik Sekolah:
Kajian Teori Linguistik Sistemik Fungsional

*Social Functions, Structure, and Language Features
of Advertising Texts in School Linguistic Landscapes:
Study of Functional System Linguistic Theory*

Mabasan, Volume 15, Nomor 1, hlm. 35—54

Tujuan makalah ini ialah untuk melihat teks iklan di lingkungan sekolah berdasarkan teori Linguistik Sistemik Fungsional yang difokuskan pada fungsi sosial, struktur teks, dan ciri kebahasaan teks iklan. Metode penelitian ini menggunakan analisis isi Philip Myring dengan pengembangan kategori induktif. Teks iklan yang dipajang di sekolah menyampaikan produk dalam bidang pendidikan, minuman, dan kosmetik dan memiliki struktur teks iklan yang lengkap sebagai teks eksposisi, serta penggunaan bahasa yang sesuai dengan bahasa pada iklan. Fungsi sosial iklan selain memasarkan produk juga memberikan pesan lain. Teks iklan di sekolah dapat berimplikasi pada model pembelajaran di dalam kelas atau penguasaan teks iklan siswa dapat digunakan dalam penyusunan iklan yang dipasang di sekolah.

Kata-kata kunci: lanskap; linguistik; teks iklan; sekolah

Amalia Magfira, Ahmad Sirulhaq, Rahmad Hidayat (Universitas Mataram)

Representasi Kandidat Gubernur NTB Tahun 2018
dalam Surat Kabar Lombok Post: Analisis Wacana Kritis

*The Representation of NTB Governor Candidates in 2018
in Lombok Post Newspapers: Critical Discourse Analysis*

Mabasan, Volume 15, Nomor 1, hlm. 55—78

Penelitian ini bertujuan mengungkap representasi pasangan kandidat Gubernur dan Wakil Gubernur NTB pada pemilihan kepala daerah tahun 2018 di surat kabar *Lombok Post*. Pengungkapan disampaikan secara deskriptif dengan Metode Analisis Wacana Kritis. Model analisis wacana kritis yang digunakan adalah model Teun A. Van Dijk. Data penelitian ini berupa 500 teks berita seputar pasangan kandidat yang bertarung. Karena luasnya populasi data, data dibatasi dengan Teknik *Purposive Sampling* sehingga hanya 20 teks berita yang ditampilkan dengan pembagian 5 berita untuk setiap pasangan kandidat. Data dikumpulkan dengan Metode Simak dan Teknik Catat. Pada tahap penganalisisan data, digunakan Model Analisis Wacana Kritis versi Teun A. Van Dijk dengan mempraktikkan seluruh komponen elemen struktur. Selanjutnya, data disajikan dengan Metode Formal dan Informal. Berdasarkan hasil penganalisisan data didapatkan simpulan bahwa dalam pemberitaan pasangan kandidat Gubernur dan Wakil Gubernur NTB tahun 2018, *Lombok Post* menampilkan citra positif seluruh pasangan kandidat. Pada dasarnya, citra negatif juga ditemukan pada pasangan kandidat. Namun, jumlah representasi negatif sangat tidak signifikan.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis; Surat kabar Lombok Post; Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur NTB

Rifa Rafkahanun, Agus Nero Sofyan (Universitas Padjadjaran)

Analisis Nama Diri Orang Berbahasa Arab di Indonesia:
Kajian Morfo-Semantik

*Analysis of Arabic Personal Names in Indonesia:
A Morpho-Semantic Study*

Mabasan, Volume 15, Nomor 1, hlm. 79—94

Bahasa Arab sangat mempengaruhi budaya masyarakat Indonesia, dari mulai banyaknya kosakata bahasa Arab yang diserap ke dalam bahasa Indonesia hingga penggunaan nama diri dari istilah-istilah yang ada dalam bahasa Arab. Penelitian ini membahas mengenai analisis nama diri orang berbahasa Arab di Indonesia berdasarkan kajian morfologi dan semantik dengan tujuan mengklasifikasikan nama diri orang di Indonesia yang diambil dari bahasa Arab berdasarkan kategori kelas kata dan maknanya. Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah padan intralingual translasional dengan teknik pilah unsur penentu yakni nama diri orang Indonesia yang berasal dari bahasa Arab ditransliterasikan ke dalam bahasa Arab lalu dianalisis kategori kelas katanya berdasarkan teori morfologi bahasa Arab. Adapun penyajian hasil analisis data digunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, secara morfologis disimpulkan bahwa nama diri berbahasa Arab di Indonesia berasal dari empat kategori kelas kata yaitu (1) nomina, yang terdiri dari nomina nama diri seperti *Ahmad* dan *Ramadhan*, nomina jenis seperti *Zahra* dan *Ma'arif*, nomina subjektif seperti *Arif* dan *Faizah*, nomina objektif seperti *Muntazhar* dan *Mubarak*, serta nomina deverba seperti *Rahmat* dan *Ridwan*; (2) verba seperti *Tsabita* dan *Faza*, (3) adjektiva seperti *Akbar* dan *Jamilah*, dan (4) numeralia seperti *Alfa* dan *Tsany*.

Kata-kata kunci: nama diri orang Indonesia; serapan bahasa Arab; morfo-semantik

Ardiansyah (SMP Negeri 1 Pulau Laut Barat)

Retorika dalam Debat Calon Gubernur dan Wakil Gubernur
Kalimantan Selatan Tahun 2020

*Rhetorics in The Debate of The Governor and Deputy Governor Candidates
of South Kalimantan in 2020*

Mabasan, Volume 15, Nomor 1, hlm. 95—112

Manusia tidak bisa terlepas dari kegiatan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan berbahasa dibagi menjadi dua, yakni kegiatan berbahasa lisan dan kegiatan berbahasa tulis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengorganisasian tuturan dan pemilihan kata calon gubernur dan wakil gubernur dalam Debat Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Selatan Tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dibatasi pada pengorganisasian tuturan dan pemilihan kata. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan instrumen penelitian menggunakan

kartu data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa saat berbicara, penutur menerapkan empat aspek pengorganisasian tuturan, yang meliputi: 1) prinsip organisasi tuturan (prinsip kesatuan, prinsip koherensi, prinsip penekanan), 2) organisasi tuturan (bagian awal, bagian tengah, bagian akhir), 3) pola organisasi tuturan (pola topikal, pola sebab-akibat, dan pola pemecahan masalah), dan 4) pengembangan tuturan (teknik narasi, teknik induktif, teknik deduktif, teknik sebab-akibat, teknik menjelaskan dasar sebelum atau sesudah pernyataan, teknik analogi teknik klimaks.). Terkait dengan pemilihan kata, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penutur menerapkan aspek pemilihan kata yang meliputi penggunaan kata yang jelas (menggunakan kata-kata sederhana, kata-kata yang spesifik, menggunakan kata secara hemat), penggunaan kata yang tepat, dan penggunaan kata yang menarik (menggunakan kata yang berona, dan kata-kata tindak, memilih kata yang langsung menyentuh diri mitra tutur).

Kata kunci: retorika; calon gubernur; pengorganisasian tuturan; pemilihan kata

Ilham Rabbani (Universitas Gadjah Mada)

Transformasi Cerita Rakyat Anjani, Mandalika, dan Cilinaya
dalam Kumpulan Puisi *Anjing Gunung* Karya Irma Agryanti

*The Transformation of Anjani, Mandalika, and Cilinaya Folklores
in The Poetry Collection of Anjing Gunung By Irma Agryanti*

Mabasan, Volume 15, Nomor 1, hlm. 113—132

Makalah ini berusaha menyelidik transformasi cerita rakyat suku Sasak seperti Dewi Anjani, Mandalika, dan Cilinaya oleh Irma Agryanti dalam kumpulan puisi *Anjing Gunung*. Teori intertekstual dijadikan pisau analisisnya. Metode yang digunakan ialah metode kualitatif-deskriptif. Temuan dari makalah ini: *pertama*, dalam puisi “Anjani”, Agryanti menyisipkan sudut pandang pribadi dan empatinya ke dalam kisah “Dewi Anjani”, diwakili ungkapan *berdiri sedekap* pada bait terakhir puisi; *kedua*, dalam puisi “Mandalika”, selain menyisipkan sudut pandang pribadinya, Agryanti juga melakukan penyimpangan terhadap cerita “Mandalika”, dengan mengatakan bahwa Mandalika membawa kesedihan ketika menceburkan diri ke laut; dan *ketiga*, hanya terjadi penceritaan ulang terhadap cerita “Cilinaya”, sebab dari keseluruhan bait, Agryanti hanya menceritakan ulang fragmen pertengahan sampai akhir cerita “Cilinaya”. Pemanfaatan kembali ketiga cerita rakyat ke dalam puisi-puisi Agryanti dapat dimaknai sebagai upaya pengarang untuk menawarkan sosok teladan bagi pembaca, memberikan perspektif baru dan memperkaya tafsiran, serta mempertegas kembali eksistensi cerita rakyat di tengah-tengah masyarakat Sasak.

Kata-kata kunci: cerita rakyat; Sasak; *Anjing Gunung*; Irma Agryanti; intertekstual

Umi Kulsum, Cece Sobarna, Tajudin Nur, Wagiaty (Universitas Padjadjaran)

Maka: Antara Fakta dan Tata Bahasa dalam Bahasa Indonesia

Maka: *Between Fact and Structure in Bahasa Indonesia*

Mabasan, Volume 15, Nomor 1, hlm. 133—144

Banyaknya pemakaian *maka* dalam kondisi berbahasa Indonesia sekarang bertolak

belakang dengan kajian atau bahasan mengenai *maka*. Tidak ditemukan tulisan pakar yang membahas *maka* secara terperinci, termasuk dalam *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* yang hanya menyebutkan *maka* sebagai konjungtor subordinatif hasil. Uraian mengenai *maka* yang agak lengkap justru ditemukan dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia* karya W.J.S. Poerwadarminta yang sudah cukup lama terbit. Tulisan ini mencoba mengamati *maka* dari sisi kenyataan (fakta) yang ada dan dari sisi tata bahasa. *Maka* dalam tulisan ini ditinjau atas perilaku sintaksis, makna, dan bentuknya. Berdasarkan perilaku sintaksis dan makna, *maka* yang mengikuti anak kalimat mempunyai frekuensi kemunculan yang paling banyak (*jika...*, *maka...*). Batas *maka* sebagai konjungtor antarkalimat dan konjungtor antarklausa sangat tipis, apalagi dalam ragam lisan. Berdasarkan bentuknya dapat dinyatakan bahwa sebagian besar *maka* merupakan konjungsi dasar (tidak bergabung dengan bentuk lain). Akan tetapi, ada juga modifikasi *maka*, yaitu bergabung dengan *-nya* dan bergabung dengan *dari itu*.

Kata Kunci: maka; konjungtor; bahasa Indonesia

Tania Intan, Susi Machdalena (Universitas Padjadjaran)

Stigma Perempuan Lajang dan Perkawinan
dalam *Metropop 90 Hari Mencari Cinta* Karya Ken Terate

*Single Women and Marriage Stigma
in Metropop 90 Hari Mencari Cinta* By Ken Terate

Mabasan, Volume 15, Nomor 1, p. 145—164

Budaya patriarki telah membuat perempuan didorong untuk bergegas menjadi istri dan ibu dalam sebuah keluarga, sehingga ia lebih dihargai sebagai anggota masyarakat yang utuh. Fenomena ini masih berlangsung dalam situasi aktual, sebagaimana tercermin dalam sejumlah novel populer. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari stigma perempuan lajang dan perkawinan di dalam *metropop 90 Hari Mencari Suami* (2019) karya Ken Terate. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Data berupa kata, frasa, dan kalimat dikumpulkan dengan teknik simak-catat. Data selanjutnya diklasifikasi, diinterpretasi, dan dikaji. Landasan teoretis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perspektif sosiologis dan kritik sastra feminis dari Beauvoir dan Humm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam novel *90 Hari Mencari Suami*: (1) kelajangan merupakan hal yang tidak wajar terjadi pada perempuan dewasa sehingga muncul mitos dan stigma yang mendorongnya untuk segera menikah. Protagonis perempuan membuktikan bahwa mitos itu tidak benar dan memutuskan untuk menentukan jalan hidupnya sendiri. (2) Perkawinan tidak seharusnya terjadi karena perasaan takut melainkan didasari oleh kesadaran penuh untuk menjalaninya. Perkawinan yang ideal adalah yang memposisikan perempuan dan laki-laki dalam kedudukan setara.

Kata-kata kunci: stigma; perempuan lajang; perkawinan; metropop

M. Busairi, Haris Supratno, Tengsoe Tjahyono (Universitas Negeri Surabaya)

Karya Nafi'ah Al-Ma'rab: Kajian Ekokritik

Representation of Ecological Crisis in Novel Luka Perempuan Asap

By Nafi'ah Al-Ma'rab: Ecocritical Study

Mabasan, Volume 15, Nomor 1, hlm. 165—180

Krisis ekologi merupakan fenomena yang penting untuk dikaji agar masyarakat sadar betapa pentingnya menjaga lingkungan. Oleh sebab itu, representasi krisis ekologi dalam karya sastra novel *Luka Perempuan Asap* karya Nafi'ah al-Ma'rab merupakan salah satu cara untuk menyadarkan masyarakat untuk menjaga lingkungan. Novel tersebut menggambarkan permasalahan krisis ekologi di Riau seperti kebakaran hutan, kabut asap, pencemaran, kekeringan, serta pemanasan global akibat dari pembukaan lahan kelapa sawit. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan representasi krisis ekologi dalam novel *Luka Perempuan Asap* karya Nafi'ah al-Ma'rab. Kajian ekokritik menjadi landasan dasar dalam penelitian krisis ekologi ini. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan teknik catat. Langkah-langkah dalam analisis data yaitu, pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan penyimpulan data. Adapun hasil penelitian bentuk representasi krisis ekologi dalam novel *Luka Perempuan Asap* karya Nafi'ah al-Ma'rab menggunakan kajian ekokritik, dapat disimpulkan (1) krisis ekologi terjadi pada pencemaran tanah dan udara akibat adanya pembakaran hutan yang menimbulkan kabut asap serta tercecernya minyak di area perkebunan kelapa sawit, (2) kerusakan hutan terjadi karena adanya pembukaan lahan kelapa sawit, (3) bencana kekeringan di berbagai daerah karena hutan telah gundul dan minimnya daerah resapan, (4) pemukiman penduduk semakin menyempit akibat pembukaan lahan kelapa sawit, (5) pembukaan lahan kelapa sawit mengakibatkan banyak hewan yang punah, dan (6) kondisi bumi semakin panas, tanah mulai kering dan retak, kekurangan sumber air, serta terjadinya kabut asap dimana-mana. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa novel *Luka Perempuan Asap* karya Nafi'ah al-Ma'rab merupakan novel yang bergenre sastra hijau dalam menyampaikan kepedulian terhadap lingkungan alam. Penelitian menggunakan pendekatan ekokritik ini menjadi pembelajaran bagi masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan agar tidak terjadi krisis ekologi serta menjadi bahan referensi bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah pada pembelajaran analisis teks sastra berbasis lingkungan.

Kata kunci: representasi; krisis ekologi; ekokritik; novel

Randa Anggarista (Universitas Qamarul Huda)

Kearifan Lokal Suku Dayak Kalimantan
dalam Ontologi Cerita Pendek *Bingkisan Petir*
Karya Korrie Layun Rampan, Ed

*Local Wisdom of Kalimantan Dayak Tribes in Short Story Ontology
of Bingkisan Petir By Korrie Layun Rampan, Ed*

Mabasan, Volume 15, Nomor 1, hlm. 181—200

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan perspektif sosiologi sastra. Data dalam penelitian ini berupa teks yang mengacu pada rumusan

masalah tentang bentuk kearifan lokal Suku Dayak Kalimantan, sedangkan sumber data dalam penelitian ini yaitu ontologi cerpen *Bingkisan Petir* karya Korrie Layun Rampan, Ed., yang diterbitkan pada tahun 2005. Instrumen dalam penelitian ini yaitu penulis yang berorientasi pada penelitian tentang bentuk kearifan lokal Suku Dayak Kalimantan dalam ontologi cerpen *Bingkisan Petir* karya Korrie Layun Rampan. Adapun uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan validitas semantis yang berorientasi pada kedalaman proses interpretasi, ketepatan, dan kecermatan analisis berdasarkan perspektif yang digunakan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca, catat dan kepustakaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian dan interpretasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam ontologi cerpen *Bingkisan Petir* karya Korrie Layun Rampan, Ed., ditemukan adanya representasi kearifan lokal Suku Dayak Kalimantan yaitu *pertama*, kearifan lokal pada sistem kesenian berupa musik *sampe* serta tari *nyelamai sakai*. *Kedua*, kearifan lokal pada sistem bahasa berupa bahasa lokal (bahasa ibu) yaitu bahasa banjar. *Ketiga*, kearifan lokal pada sistem teknologi berupa *ketinting* sebagai alat transportasi air. *Keempat*, kearifan lokal pada sistem kepercayaan yang menganut sistem *ancestral belief* dan *the one God*. *Kelima*, kearifan lokal pada sistem mata pencaharian hidup dengan menerapkan sistem perkebunan di tengah kawasan hutan.

Kata kunci: kearifan lokal; Dayak; sosiologi sastra